



# PENGARUH FIRM SIZE TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Shandy Dwi Cahyono<sup>1)</sup>, Moh. Fahrul Akbar Putra H<sup>2)</sup>, Istiono<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia  
Email: [shandydwicahyono294@gmail.com](mailto:shandydwicahyono294@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia  
Email: [fahrulakbarr2000@gmail.com](mailto:fahrulakbarr2000@gmail.com)

<sup>3)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia  
Email: [istionomba@untag.sby.ac.id](mailto:istionomba@untag.sby.ac.id)

## Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size on stock prices in major banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2025 period. Firm size is measured using the natural logarithm of total assets, while stock price is measured based on the annual closing price. This study employs a quantitative approach with an associative research design. The research sample consists of five major banks, namely BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, and BBTN, comprising a total of 20 observations. The data analysis technique used is simple linear regression. The results indicate that firm size has a positive and significant effect on stock prices, as evidenced by a t-test significance value of 0.010, which is lower than 0.05. The regression coefficient value of 2,781.50 demonstrates that every increase in firm size will increase the stock price. Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.318 indicates that firm size can explain 31.8% of the variation in stock prices, while the remaining proportion is influenced by other factors outside this study. This research supports signaling theory, suggesting that company size serves as a positive signal for investors in assessing company prospects..

**Keywords:** Firm Size, Stock Price, Major Banks, Indonesia Stock Exchange, Banking.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh firm size terhadap harga saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Firm size diukur menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan harga saham diukur berdasarkan harga penutupan tahunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari lima bank besar, yaitu BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN, dengan total 20 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 2.781,50 menunjukkan bahwa setiap kenaikan firm size akan meningkatkan harga saham. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa firm size mampu menjelaskan 31,8% variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini mendukung signaling theory, bahwa ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan.

**Kata Kunci:** Firm Size, Harga Saham, Bank Besar, Bursa Efek Indonesia, Perbankan.



## PENDAHULUAN

Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya investor yang memiliki dana lebih dengan perusahaan (emiten) yang membutuhkan pendanaan untuk mengembangkan usaha. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana, sedangkan investor berinvestasi melalui instrumen keuangan seperti saham. Sektor keuangan, khususnya industri perbankan, merupakan salah satu sektor penting di Bursa Efek Indonesia. Perbankan berperan strategis dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat ke sektor ekonomi. Oleh karena itu, kinerja perusahaan perbankan sangat diperhatikan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Harga saham menjadi indikator utama dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham mencerminkan persepsi pasar, di mana kenaikan harga menunjukkan kepercayaan pasar dan penurunan harga menandakan kekhawatiran investor. Harga saham bersifat fluktuatif, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar serta faktor internal perusahaan dan kondisi ekonomi eksternal. Angelina dan Salim menjelaskan bahwa harga saham menjadi parameter keberhasilan pengelolaan perusahaan, sedangkan perubahan harga saham dipengaruhi oleh daya beli dan daya jual pelaku pasar modal.

Industri perbankan menarik untuk diteliti karena perannya yang besar dalam perekonomian dan perhatian investor. Karakteristik usaha perbankan berbeda dengan sektor lain, fokus pada penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan layanan keuangan. Investor biasanya menganalisis laporan keuangan dan kinerja saham perusahaan perbankan sebelum membeli sahamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Iswiranto, Yunita, dan Suhaidar yang menjelaskan bahwa harga saham perusahaan perbankan dipengaruhi oleh kondisi perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan, sehingga investor perlu melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi.

Firm size atau ukuran perusahaan adalah faktor internal yang memengaruhi harga saham, diukur melalui total aset perusahaan. Ukuran perusahaan sering dihitung dengan rumus logaritma natural total aset ( $\ln$  Total Asset). Semakin besar total aset, semakin besar kemampuan perusahaan menjalankan operasional, memperluas usaha, dan menjaga stabilitas.

Penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh firm size terhadap harga saham bank besar di Bursa Efek Indonesia. Total aset bank mencerminkan kapasitas fungsi intermediasi, pembiayaan, stabilitas operasional, dan kepercayaan investor. Bank dengan aset besar dianggap memiliki kapasitas usaha dan daya tahan lebih kuat dibanding bank lebih kecil. Oleh karena itu, firm size

menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai harga saham perbankan.

Urgensi lainnya adalah adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh firm size terhadap harga saham. Yuliana dan Maharani menemukan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, Angelina dan Salim menemukan bahwa firm size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Asiyah dan Kusumawardani serta Karlina dan Hamdani yang menyatakan bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan kembali dengan objek dan periode yang berbeda.

Selain itu, penelitian ini penting karena menggunakan objek bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, yaitu BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN. Periode tersebut relevan karena menggambarkan kondisi terbaru setelah masa pandemi COVID-19, ketika kinerja keuangan dan harga saham perusahaan perbankan mengalami perubahan. Dengan menggunakan data terbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai hubungan antara firm size dan harga saham pada bank besar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh firm size terhadap harga saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Firm size diukur dengan  $\ln$  Total Aset, sedangkan harga saham menggunakan harga penutupan tahunan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi seperti laporan keuangan, kinerja, total aset, dan laba menunjukkan kondisi perusahaan. Informasi positif menarik investor, sedangkan informasi negatif menurunkan minat investor.

Dalam penelitian ini, firm size menjadi sinyal penting. Perusahaan dengan total aset besar dianggap memiliki kemampuan operasional kuat, stabilitas keuangan baik, dan prospek usaha menjanjikan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi informasi kunci bagi investor dalam menilai saham. Angelina dan Salim menyatakan teori sinyal berkaitan dengan penyampaian informasi agar penerima memahami kondisi perusahaan.



### Harga Saham

Harga saham terbentuk di pasar modal melalui mekanisme permintaan dan penawaran. Harga saham menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan. Kenaikan harga saham mencerminkan penilaian pasar yang positif, sedangkan penurunan harga saham menunjukkan menurunnya kepercayaan investor.

Selain itu, harga saham juga digunakan sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Angelina dan Salim menyatakan bahwa harga saham merupakan parameter keberhasilan pengelolaan perusahaan, karena apabila harga saham meningkat, investor menilai bahwa perusahaan berhasil menjalankan usahanya dengan baik.

Dalam penelitian perbankan, harga saham menjadi penting karena saham bank besar termasuk saham yang banyak diperhatikan investor. Iswiranto, Yunita, dan Suhaidar menjelaskan bahwa harga saham perusahaan perbankan dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis laporan keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.

### Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan mengukur besar kecilnya perusahaan, dilihat dari total aset, total penjualan, atau nilai pasar. Dalam penelitian keuangan, firm size biasanya dihitung menggunakan logaritma natural total aset ( $\ln$  Total Asset).

Angelina dan Salim menjelaskan bahwa firm size merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Pada perusahaan perbankan, firm size sangat relevan karena bank beraktivitas dengan aset, penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan intermediasi. Total aset besar menunjukkan kapasitas usaha luas, kemampuan operasional kuat, dan posisi keuangan yang lebih stabil.

Rumus firm size yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Firm\ Size = \ln(Total\ Aset)$$

Dengan rumus tersebut, total aset perusahaan diubah ke dalam bentuk logaritma natural agar data lebih proporsional dan mudah dianalisis secara statistik.

Hubungan Firm Size terhadap Harga Saham

Firm size memengaruhi harga saham karena ukuran perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek dan stabilitas. Perusahaan dengan aset besar

dianggap lebih mampu bertahan dalam persaingan, memiliki akses pendanaan lebih baik, dan tingkat kepercayaan investor yang tinggi. Kondisi ini meningkatkan minat investor membeli saham, sehingga harga saham berpotensi naik.

Namun, hubungan antara firm size dan harga saham tidak selalu sama pada setiap penelitian. Beberapa penelitian menemukan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian lain menemukan bahwa firm size tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif tidak signifikan.

Yuliana dan Maharani menemukan bahwa firm size berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka harga saham cenderung meningkat.

Sebaliknya, Angelina dan Salim menemukan bahwa firm size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, besarnya ukuran perusahaan belum tentu mampu meningkatkan harga saham secara signifikan.

Penelitian Asiyah dan Kusumawardani juga menunjukkan bahwa firm size tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Namun secara simultan, variabel Current Ratio, Sales Growth, Net Profit Margin, dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil serupa juga ditemukan oleh Karlina dan Hamdani yang menyatakan bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh firm size terhadap harga saham masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali dengan objek bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

### Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul / Variabel	Hasil Penelitian	Relevansi
1	Yuliana dan Maharani	ROA, PBV, dan Firm Size terhadap Harga Saham	Firm Size berpengaruh positif terhadap harga saham	Sama-sama membahas Firm Size dan Harga Saham



2	Angelina dan Salim	EVA, Firm Size, DPR, dan PBV terhadap Harga Saham	Firm Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham	Menjadi pembandingan karena hasilnya berbeda
3	Asiyah dan Kusumawardani	Current Ratio, Sales Growth, NPM, dan Firm Size terhadap Harga Saham	Firm Size tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham	Menunjukkan adanya research gap
4	Karlina dan Hamdani	ROA, NPM, Firm Size, dan DER terhadap Harga Saham	Firm Size tidak berpengaruh terhadap harga saham	Menjadi pendukung research gap
5	Iswiranto, Yunita, dan Suhaidar	Faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham Perbankan	Harga saham perbankan dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan	Relevan karena objeknya sektor perbankan

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, firm size diperkirakan memengaruhi harga saham. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan total aset besar, kemampuan operasional kuat, dan stabilitas usaha baik. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi investor. Jika investor menilai firm size sebagai sinyal baik, minat beli saham meningkat dan harga saham cenderung naik.

Dengan demikian, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai hubungan positif antara firm size dan harga saham.

### Firm Size (X) → Harga Saham (Y)

Keterangan:

- X = Firm Size, diukur menggunakan Ln Total Aset.
- Y = Harga Saham, diukur menggunakan harga penutupan saham tahunan.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori sinyal dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Firm Size berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2025.**

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel independen (Firm Size) terhadap variabel dependen (Harga Saham) dengan data numerik dan analisis statistik.

Jenis penelitian adalah asosiatif, yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham pada bank besar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh dari dokumen atau laporan yang sudah dipublikasikan.

Data yang digunakan meliputi:

1. Data total aset bank besar yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.
2. Data harga saham penutupan tahunan yang diperoleh dari data ringkasan saham bank pada Bursa Efek Indonesia.

Data total aset digunakan untuk menghitung Firm Size, sedangkan data harga saham penutupan tahunan digunakan sebagai variabel Harga Saham.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Termasuk bank besar yang memiliki total aset dan kapitalisasi pasar besar.
3. Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2022–2025.
4. Memiliki data harga saham penutupan tahunan selama periode 2022–2025.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari lima bank besar, yaitu:



**Tabel 2.** BANK Terbesar

Kode Saham	Nama Bank
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

### Periode Penelitian

Periode penelitian yang digunakan adalah 2022–2025. Periode ini dipilih karena menggambarkan kondisi terbaru perusahaan perbankan setelah masa pandemi COVID-19 dan memberikan data yang relevan untuk menilai hubungan antara firm size dan harga saham pada bank besar di Indonesia.

#### Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### Variabel Independen: Firm Size

Firm Size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset. Dalam penelitian ini, firm size dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Aset)$$

Keterangan:

- Firm Size = ukuran perusahaan
- Ln = logaritma natural
- Total Aset = jumlah aset perusahaan dalam satu tahun

### Variabel Dependen: Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan saham perusahaan pada akhir tahun. Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan harga penutupan saham tahunan masing-masing bank selama periode 2022–2025.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen yang telah tersedia. Data diperoleh dari:

1. Laporan keuangan tahunan masing-masing bank.
2. Data ringkasan harga saham tahunan.
3. Dokumen dan publikasi yang relevan dengan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini

digunakan karena penelitian hanya memiliki satu variabel independen, yaitu Firm Size, dan satu variabel dependen, yaitu Harga Saham.

Model regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X = Firm Size
- e = Error

### Uji Statistik

Untuk menguji data penelitian, beberapa pengujian yang digunakan adalah:

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel Firm Size dan Harga Saham.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang normal menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

#### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham.

#### 4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Firm Size berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Firm Size berpengaruh terhadap Harga Saham.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Firm Size tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Firm Size dalam menjelaskan perubahan variabel Harga Saham.

### Alat Analisis

Pengolahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan:

### Microsoft Excel dan SPSS

Microsoft Excel digunakan untuk menyusun data dan menghitung firm size, sedangkan SPSS digunakan untuk



melakukan analisis statistik seperti regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian yang terdiri dari Firm Size dan Harga Saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Data penelitian berjumlah 20 observasi yang diperoleh dari 5 perusahaan perbankan selama 4 tahun pengamatan.

**Tabel 3.** Hasil Observasi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Size	20	33,628	35,579	34,7889	0,5955
Harga Saham	20	1.140	9.925	5.455,75	2.936,83

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, diketahui bahwa variabel Firm Size memiliki nilai minimum sebesar 33,628 dan nilai maksimum sebesar 35,579 dengan rata-rata sebesar 34,7889. Nilai standar deviasi sebesar 0,5955 menunjukkan bahwa penyebaran data Firm Size relatif kecil.

Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar Rp1.140 dan maksimum sebesar Rp9.925 dengan rata-rata sebesar Rp5.455,75. Nilai standar deviasi sebesar 2.936,83 menunjukkan bahwa data harga saham memiliki variasi yang cukup besar selama periode penelitian.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50.

**Tabel 4.** Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Statistik	Sig.
0,863	0,0089

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0089. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,0089 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Namun demikian, analisis regresi tetap dapat dilakukan karena penelitian menggunakan data kuantitatif dengan jumlah observasi yang masih dapat dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Firm Size terhadap Harga Saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

**Tabel 5.** Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Constant	-91.310	33.400	-2,734	0,014
Firm Size	2.781,50	959,79	2,898	0,010

Berdasarkan hasil regresi di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -91.310 + 2.781,50X$$

Nilai konstanta sebesar -91.310 menunjukkan bahwa apabila Firm Size bernilai 0, maka Harga Saham bernilai -91.310.

Koefisien regresi Firm Size sebesar 2.781,50 menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini berarti setiap kenaikan Firm Size sebesar 1 satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp2.781,50.

### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Firm Size secara parsial terhadap Harga Saham.

#### Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima.
- Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### Hasil Uji t

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima.

#### Kesimpulan Uji t

Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farida Yuliana dan Novera Kristianti Maharani yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh positif terhadap harga saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Firm Size dalam menjelaskan variabel Harga Saham.

**Tabel 6.** Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,564	0,318	0,280



Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R Square sebesar 0,318 atau 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Firm Size mampu menjelaskan variabel Harga Saham sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Firm Size) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2025. Hal ini didukung oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,010, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Semakin besar ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma natural total aset, maka harga saham perusahaan perbankan cenderung lebih tinggi. Perusahaan dengan aset besar biasanya dianggap memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil, kemampuan operasional yang lebih baik, serta risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil.

Bagi investor, perusahaan besar memberikan sinyal positif mengenai prospek masa depan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi tentang besarnya aset perusahaan menjadi indikator bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan aset yang lebih besar, kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat, sehingga permintaan saham naik dan harga saham pun meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa bank-bank besar seperti BBKA, BMRI, dan BBRI memiliki nilai Firm Size yang tinggi dan biasanya memiliki harga saham lebih tinggi dibandingkan bank lain. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih memilih perusahaan perbankan dengan aset besar karena dianggap mampu menjaga stabilitas dan menghasilkan kinerja yang baik dalam jangka panjang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Farida Yuliana dan Novera Kristianti Maharani yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan alasan perusahaan besar memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan usaha sehingga menarik perhatian investor.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Angelina dan Salim yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut bisa disebabkan oleh variasi sektor perusahaan, periode penelitian, kondisi ekonomi, serta karakteristik sampel yang digunakan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,318 atau 31,8%, yang mengindikasikan

bahwa Firm Size dapat menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 31,8%. Sisanya, yaitu 68,2%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti profitabilitas, rasio keuangan, kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar.

Meskipun pengaruh Firm Size signifikan, hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data residual belum berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,0089 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, pada penelitian berikutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperpanjang periode penelitian, atau melakukan transformasi data agar analisis menjadi lebih baik dan memenuhi asumsi klasik secara optimal.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025 memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bank besar selama periode tersebut, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 2.781,50, yang berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan diikuti oleh kenaikan harga saham.
3. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,318 mengindikasikan bahwa 31,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, sementara 68,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dengan aset besar cenderung mendapatkan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi, yang kemudian meningkatkan permintaan saham dan harga saham.
5. Temuan ini mendukung teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan menjadi indikator positif bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan ke depan.

### **Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel perusahaan dan memperpanjang periode penelitian agar hasil analisis menjadi lebih kuat dan lebih representatif.
2. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga



saham, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, inflasi, dan suku bunga.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis yang lebih beragam, misalnya regresi data panel atau menambahkan uji asumsi klasik yang lebih lengkap agar hasil penelitian lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, L., & Salim, S. (2021). Pengaruh EVA, firm size, DPR, dan PBV terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 129–136.
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh tangible asset, ROE, firm size, liquidity terhadap price book value dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 1–11. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/balance/article/view/2450>
- Asiyah, S. N., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh return on asset, net profit margin, firm size, dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1453–1469.
- Darminto, D. P. (2019). Analisis laporan keuangan (4th ed.). UPP STIM YPKN.
- Dewi, N. G. (2020). Pengaruh risiko likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 83–96. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/download/2153/856>
- Febransyah, & Suelmi, T. (2021). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014–2018. *Jurnal Ratri (Riset Akuntansi Tridinanti)*, 3(1), 60–64. <http://www.univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ratri/article/view/807>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, H., et al. (2020). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Group.
- Iswiranto, I., Yunita, Y., & Suhaidar, S. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Janie, D. N. (2012). Statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS. Semarang University Press.
- Putri, O. (2021). Pengaruh profitabilitas, firm size, earning per share, dan nilai pasar terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh return on asset, price to book value, dan firm size terhadap harga saham. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10), 4025–4033.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2026). Annual report 2025: Unity for a better future. PT Bank Central Asia Tbk. <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>
- PT Bank Central Asia Tbk. (2025). Annual report 2024: Propelled by trust. PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2024). Annual report 2023: Unleashing potential, delivering value. PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk. (2023). Annual report 2022: Resilience, regaining momentum. PT Bank Central Asia Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023–2026). Annual reports. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023–2026). Annual reports. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023–2026). Annual reports. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2023–2026). Annual reports. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.